

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019, masyarakat dunia dikejutkan oleh adanya virus Covid-19 yang ditemukan di Kota Wuhan Di Provinsi Hubei, China. Hingga akhir Maret 2020, WHO menyatakan bahwa *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) merupakan pandemi. Pada saat krisis komunikasi merupakan kegiatan penting dalam manajemen krisis. Terutama seperti di masa pandemi dimana masyarakat tentunya menantikan informasi-informasi dari pemerintah, terkait kebijakan-kebijakan yang diterapkan dan juga update mengenai kasus Covid-19 di Indonesia. Tetapi komunikasi krisis disaat menangani krisis Covid-19 ini banyak menuai kritikan dari banyak pihak. Informasi yang diberitakan melalui media pasti memiliki nilai realitas. Gambaran realitas ini yang dibentuk oleh isi media massa yang kemudian menjadi dasar reaksi dan sikap masyarakat terhadap berbagai informasi yang diberitakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh media online Kompas.com dan Republika.co.id dalam analisis framing pemberitaan seputar Komunikasi Krisis Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19.

Adapun penelitian ini menggunakan teori Kontruksi Realitas Sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Menurut Berger dan Luckmann, proses konstruksi sosial dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Internalisasi yang merupakan usaha mencurahkan atau mengekspresikan diri di dunia, baik melalui aktivitas mental maupun fisik, objektivasi yang mengacu pada hasil yang telah dicapai dari setiap kegiatan eksternalisasi manusia serta eksternalisasi yaitu penyerapan dunia objektif ke dalam kesadaran sehingga subjek individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.

Penelitian ini menggunakan paradigma krontuktivis, tipe penelitian bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan metode penelitian analisis framing. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian framing milik Robert N. Entman yang membagi perangkat framing kedalam empat elemen, yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Hingga pada akhirnya peneliti mendapat simpulan bahwa media online Kompas.com dan Republika.co.id mencoba mengontruksi bahwa komunikasi pemerintah yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 begitu berantakan dengan banyaknya inkonsistensi yang terjadi diantara presiden dan jajaran kabinetnya. Tetapi Kompas.com lebih berani mengkonstruksi berita tentang komunikasi krisis pemerintah dibandingkan dengan Republika.co.id hal ini dipengaruhi oleh kepemilikan media. Erick Thohir memiliki kepentingan politik dengan Jokowi dan Ma'ruf Amin adalah tokoh Islam berpengaruh di Indonesia, dan pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mana Republika.co.id sangat erat kaitannya dengan ideologi Islam.

Kata Kunci: Covid-19, Komunikasi Krisis, Kontruksi Realitas, Media Online, Analisis Framing

ABSTRACT

At the end of 2019, the world community was shocked by the presence of the Covid-19 virus which was found in Wuhan City in Hubei Province, China. Until the end of March 2020, WHO stated that Corona Virus Disease-19 (Covid-19) was a pandemic. During a crisis communication is an important activity in crisis management. Especially during a pandemic, when the public is certainly waiting for information from the government regarding the policies implemented and also updates regarding the Covid-19 case in Indonesia. But crisis communication when dealing with the Covid-19 crisis has received criticism from many parties. Information that is understood through the media must have a reality value. This picture of reality formed by the contents of the mass media then becomes the basis for people's reactions and attitudes towards various sad information.

This research aims to find out how construction was carried out by the online media Kompas.com and Republika.co.id in the framing analysis of news about Government Crisis Communication during the Covid 19 Pandemic.

This research uses the theory of Social Reality Construction by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. According to Berger and Luckmann, the process of social construction is divided into three parts, namely internalization which is an attempt to devote or express oneself in the world, both through mental and physical activity, objectivation which refers to the results achieved from every activity of human externalization and externalization namely absorption of the world. objective into consciousness so that the individual subject is influenced by the structure of the social world.

This study uses a constructivist paradigm, the type of research is descriptive qualitative and uses a framing analysis research method. In this case the researcher uses Robert N. Entman's framing research method which divides framing tools into four elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendations.

Until in the end the researchers came to the conclusion that the online media Kompas.com and Republika.co.id tried to construct that government communication that occurred during the Covid-19 pandemic was so messy with the many inconsistencies that occurred between the president and his cabinet. However, Kompas.com is bolder in constructing news about government crisis communications compared to Republika.co.id. This is influenced by media ownership. Erick Thohir has political interests with Jokowi and Ma'ruf Amin is an influential Islamic figure in Indonesia, and has served as Chairman of the Indonesian Ulema Council (MUI) where Republika.co.id is closely related to Islamic ideology.

Keywords : *Covid-19, Crisis Communication, Reality Construction, Online Media, Framing Analysis*